

## Menumbuhkan semangat pluralisme, toleransi, dan prinsip demokrasi untuk mewujudkan masyarakat madani Indonesia dan menjadikan kerukunan sebagai pilar kekuatan bangsa

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20408528&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Pluralisme yang merupakan pengertian dari keragaman memang merupakan ciri khas dari bangsa Indonesia. Semakin banyak keragaman pada bangsa ini, semakin banyak pula budaya dan keindahan yang Indonesia miliki. Tetapi bukan berarti keragaman yang bangsa Indonesia memiliki nilai negatif di mata masyarakat. Nilai-nilai kearifan pluralisme yang tersebar dari Sabang sampai Merauke, di mana semangat untuk menghormati orang lain merupakan bagian yang tak terpisahkan dari masyarakat kita. Tanpa sikap saling menghormati rasanya mustahil untuk mendirikan dan membangun cita-cita bangsa di atas Indonesia ini. Dalam menyatukan pluralisme memang harus ada pengorbanan yang dikeluarkan agar tidak terjadi selisih paham dan perdebatan. Saling menghargai dan sikap tenggang rasa harus ditanamkan dari diri kita sendiri sehingga bangsa Indonesia tetap satu tanpa ada perpecahan. Seluruh masyarakat juga harus menjalin hubungan yang baik di setiap kondisi tanpa membedakan satu sama lain. Dengan demikian, pemerintah tidak akan kewalahan dalam penanganan masalah yang disebabkan oleh perbedaan dan menjadi sebuah konflik sosial. Pluralisme memang merupakan keindahan bangsa Indonesia miliki. Jadi, tidak ada alasan untuk menjadikan perbedaan yang ada di Indonesia menjadi sebuah permasalahan yang akan menimbulkan perpecahan. Pluralisme di Indonesia adalah keragaman yang tidak akan pernah hilang dari bangsa Indonesia, karena keragaman yang Indonesia miliki adalah kunci utama ketertarikan warga negara asing melihat negara Indonesia. Yang paling utama, pluralisme tercipta untuk menyatukan bangsa Indonesia dari Sabang sampai Merauke. Dapat disimpulkan bahwa masyarakat madani pada prinsipnya memiliki multimakna, yaitu masyarakat demokratis, menjunjung tinggi etika dan moralitas, transparan, toleransi, berpotensi, aspiratif, bermotivasi, berpartisipasi, konsisten, memiliki perbandingan, mampu berkoordinasi, sederhana, sinkron, integral, mengakui emansipasi dan hak asasi. Namun yang paling dominan adalah masyarakat yang demokratis.